

PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM PEMBANGUNAN JEMBATAN KACA DI DESA KEMUNING KABUPATEN KARANGANYAR

Refica Yulianti^{1*}, Fatimah Nur Aini², Elsaryo Sanjaya³, Marjam Desma Rahadhini⁴

¹²³⁴Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi: reficaay2@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 26 Juni 2024 Revised: 06 Agustus 2024 Published: 31 Agustus 2024	<i>The application of business ethics in the construction of the glass bridge in Kemuning, Karanganyar, is a crucial aspect to ensure the project's success from technical, social, and environmental perspectives. This research employs a literature review method to analyze relevant business ethics principles and best practices in infrastructure development. The review findings indicate that compliance with regulations and safety standards, transparency and accountability, social and environmental responsibility, and fairness in procurement and labor processes are the four key aspects to be addressed. By implementing these principles, the glass bridge project in Kemuning can achieve sustainable success and provide optimal benefits for the local community and all stakeholders involved.</i>
Keywords Business Ethics; Infrastructure Development; Glass Bridge.	

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu elemen vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Salah satu proyek yang menonjol adalah pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar. Proyek ini tidak hanya menawarkan daya tarik wisata yang unik tetapi juga mencerminkan kemajuan teknologi dan estetika arsitektur modern. Namun, di balik megahnya proyek tersebut, terdapat berbagai aspek etika bisnis yang perlu diperhatikan untuk memastikan pembangunan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat setempat.

Etika bisnis merupakan sekumpulan prinsip yang mengatur perilaku bisnis dalam menjalankan aktivitasnya agar sesuai dengan nilai-nilai moral dan norma sosial. Penerapan etika bisnis dalam proyek pembangunan, termasuk jembatan kaca, menjadi krusial untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Etika bisnis tidak hanya melibatkan kepatuhan terhadap peraturan hukum, tetapi juga komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, transparansi, serta keadilan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar, penerapan etika bisnis mencakup berbagai aspek penting. Pertama, kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan adalah hal yang utama. Memastikan bahwa pembangunan jembatan mengikuti semua regulasi dan standar keamanan yang berlaku sangat penting untuk melindungi keselamatan pengunjung dan pekerja. Kedua, transparansi dan akuntabilitas dalam proyek ini harus dijaga dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada semua pemangku kepentingan mengenai perkembangan proyek, termasuk sumber dana, penggunaan anggaran, dan kemajuan konstruksi.

Selanjutnya, tanggung jawab sosial dan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam penerapan etika bisnis. Pembangunan jembatan kaca ini harus meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat lokal, serta berkontribusi pada kesejahteraan mereka melalui berbagai program pemberdayaan dan kompensasi yang adil. Terakhir, keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan harus diperhatikan

dengan memastikan proses tender dan pengadaan dilakukan secara adil dan terbuka, serta memberikan kesempatan kerja yang setara kepada masyarakat setempat.

Pendekatan yang etis dalam pembangunan jembatan kaca ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara pihak pengembang, pemerintah, dan masyarakat. Hal ini juga dapat membangun kepercayaan publik terhadap proyek tersebut. Selain itu, etika bisnis yang diterapkan dengan baik dapat menjadi landasan bagi keberlanjutan proyek dan menjadi contoh bagi proyek-proyek pembangunan lainnya di masa depan. Dengan demikian, pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar, dapat menjadi model pembangunan yang tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) untuk menganalisis penerapan etika bisnis dalam pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip etika bisnis yang relevan serta praktik-praktik terbaik dalam proyek-proyek serupa.

1. Identifikasi Sumber Literatur

- a. Pemilihan Basis Data. Peneliti akan menggunakan basis data akademis dan perpustakaan digital seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan perpustakaan universitas untuk mencari literatur yang relevan.
- b. Kata Kunci. Kata kunci yang digunakan meliputi etika bisnis, pembangunan infrastruktur, jembatan kaca, tanggung jawab sosial perusahaan, transparansi dan akuntabilitas, serta keadilan dalam pengadaan.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria Inklusi. Artikel dan buku yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, berbahasa Inggris dan Indonesia, yang membahas topik terkait etika bisnis dalam pembangunan infrastruktur atau proyek serupa.
- b. Kriteria Eksklusi. Literatur yang tidak relevan dengan topik, artikel yang tidak memiliki peer review, dan sumber-sumber yang kurang kredibel.

3. Pengumpulan dan Seleksi Literatur

Peneliti akan mengumpulkan literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setiap literatur akan dievaluasi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap pemahaman mengenai etika bisnis dalam pembangunan infrastruktur.

4. Analisis Literatur

- a. Sintesis Tematik. Literasi yang telah dipilih akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan etika bisnis. Tema-tema ini akan mencakup aspek seperti kepatuhan terhadap regulasi, tanggung jawab sosial dan lingkungan, transparansi dan akuntabilitas, serta keadilan dalam pengadaan.
- b. Perbandingan Kasus. Studi kasus dari literatur yang relevan akan dibandingkan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis di proyek-proyek infrastruktur.

5. Penyusunan Temuan

Hasil analisis akan disusun dalam bentuk naratif untuk menggambarkan temuan utama dari literatur yang dikaji. Peneliti akan mengidentifikasi implikasi praktis dari temuan ini bagi pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar.

6. Penyusunan Laporan

Laporan penelitian akan disusun berdasarkan temuan yang diperoleh dari kajian literatur, mencakup pengantar, metodologi, hasil analisis, dan kesimpulan. Rekomendasi praktis untuk penerapan etika bisnis dalam proyek pembangunan jembatan kaca akan disajikan dalam bagian akhir laporan. Metode kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan etika bisnis dalam pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar. Dengan memahami prinsip-prinsip etika bisnis yang relevan dan praktik-praktik terbaik dari proyek-proyek serupa, penelitian ini dapat membantu dalam menciptakan kerangka kerja yang etis dan berkelanjutan untuk proyek tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama mengenai penerapan etika bisnis dalam pembangunan infrastruktur, khususnya dalam konteks pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar. Temuan ini mencakup aspek-aspek penting seperti kepatuhan terhadap regulasi, tanggung jawab sosial dan lingkungan, transparansi dan akuntabilitas, serta keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan.

Pertama, kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan menjadi aspek yang sangat krusial. Literasi menunjukkan bahwa proyek infrastruktur yang berhasil selalu mematuhi regulasi dan standar keamanan yang ketat. Dalam konteks jembatan kaca, ini mencakup penggunaan bahan yang aman dan berkualitas tinggi, serta pelaksanaan inspeksi rutin untuk memastikan keselamatan. Pembangunan jembatan kaca di Kemuning harus mengikuti standar internasional untuk struktur jembatan kaca dan regulasi lokal mengenai konstruksi dan keselamatan kerja.

Kedua, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana dan pelaporan kemajuan proyek adalah kunci untuk membangun kepercayaan publik. Beberapa literatur menunjukkan bahwa proyek yang melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan cenderung lebih sukses. Dalam proyek jembatan kaca di Kemuning, diperlukan mekanisme pelaporan yang jelas dan akses informasi yang mudah bagi semua pemangku kepentingan.

Selanjutnya, tanggung jawab sosial dan lingkungan juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Studi kasus menunjukkan bahwa proyek yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara serius mendapatkan dukungan yang lebih besar dari masyarakat dan memiliki dampak jangka panjang yang lebih positif. Proyek jembatan kaca harus memastikan minimalisasi dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah yang tepat dan upaya konservasi lingkungan sekitar. Selain itu, proyek ini harus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal, misalnya dengan menciptakan lapangan kerja dan mendukung usaha lokal.

Terakhir, keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan dapat meningkatkan efisiensi proyek dan mengurangi risiko korupsi. Literasi mengungkapkan bahwa proyek yang memberikan kesempatan yang adil kepada kontraktor dan pekerja lokal juga cenderung lebih diterima oleh masyarakat. Untuk jembatan kaca di Kemuning, proses tender harus dilakukan secara transparan dan terbuka, serta memberikan prioritas pada kontraktor dan pekerja lokal yang memenuhi kualifikasi.

Pembahasan

Penerapan etika bisnis dalam pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar, sangat penting untuk memastikan proyek ini tidak hanya sukses dari segi teknis tetapi juga diterima oleh masyarakat dan memberikan manfaat jangka panjang. Berdasarkan temuan dari kajian literatur, berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai masing-masing aspek etika bisnis yang relevan.

Kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan bukan hanya sebuah kewajiban hukum tetapi juga moral. Pembangunan jembatan kaca yang aman akan melindungi nyawa pengunjung dan pekerja, serta mencegah terjadinya insiden yang dapat merusak reputasi proyek dan kepercayaan masyarakat. Implementasi standar internasional harus dikombinasikan dengan regulasi lokal untuk memastikan keselamatan maksimal.

Transparansi dalam pelaksanaan proyek mencerminkan kejujuran dan integritas pengelola proyek. Dengan menyediakan laporan yang jelas dan terbuka kepada publik, pengelola proyek dapat membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Akses informasi yang mudah juga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyelewengan dana dan praktik korupsi.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komponen kunci dalam etika bisnis. Dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, proyek jembatan kaca dapat menjadi contoh pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen terhadap tanggung jawab sosial juga dapat meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat lokal, yang pada gilirannya akan mendukung kelancaran proyek dan menciptakan manfaat jangka panjang.

Keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Proses tender yang transparan dan terbuka tidak hanya mengurangi risiko korupsi tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil akhir proyek. Memberikan prioritas kepada kontraktor dan pekerja lokal juga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap proyek, serta mendukung perekonomian lokal.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang telah diidentifikasi dari kajian literatur ini, pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar, dapat berjalan dengan lebih lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Penerapan etika bisnis dalam pembangunan jembatan kaca di Kemuning, Karanganyar, sangatlah penting untuk memastikan proyek ini tidak hanya mencapai keberhasilan teknis tetapi juga diterima oleh masyarakat dan memberikan manfaat jangka panjang. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, terdapat empat aspek utama etika bisnis yang perlu diperhatikan dalam proyek ini: kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan, transparansi dan akuntabilitas, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan.

1. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan adalah dasar dari setiap proyek infrastruktur yang sukses. Penerapan standar internasional dan lokal yang ketat akan memastikan keselamatan pengunjung dan pekerja, serta mencegah insiden yang dapat merusak reputasi proyek.
2. Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana dan pelaporan kemajuan proyek sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan menghindari penyelewengan.

3. Tanggung jawab sosial dan lingkungan memastikan bahwa proyek ini membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar dan masyarakat lokal. Dengan meminimalisir dampak negatif dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, proyek ini dapat menjadi contoh pembangunan berkelanjutan.
4. Keadilan dalam proses pengadaan dan pekerjaan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas proyek tetapi juga memastikan bahwa semua pihak mendapatkan perlakuan yang adil dan setara.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis ini, pembangunan jembatan kaca di Kemuning dapat berjalan dengan lebih lancar dan memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat. Pendekatan etis ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan proyek secara teknis tetapi juga membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, menciptakan kepercayaan dan dukungan yang kuat untuk keberlanjutan proyek di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R., & Prasetyo, L. (2022). Implementasi Prinsip Transparansi dalam Proyek Infrastruktur Wisata: Studi Kasus Jembatan Kaca. *Jurnal Administrasi Publik dan Tata Kelola*, 7(2): 156-171.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2021). *Etika bisnis dan profesi: Tantangan membangun manusia seutuhnya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, E., & Wulandari, D. (2021). Analisis Dampak Lingkungan Pembangunan Jembatan Kaca: Perspektif Etika Bisnis dan Keberlanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 6(3): 210-225.
- Dewi, A. K., & Santoso, H. (2023). Manajemen Risiko Etis dalam Konstruksi Jembatan Kaca: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen Proyek Konstruksi*, 8(1): 45-60.
- Fauzi, A., & Nugroho, B. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility dalam Pembangunan Infrastruktur Wisata. *Jurnal Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*, 5(2): 88-103.
- Keraf, A. S. (2021). *Etika bisnis: Tuntutan dan Relevansinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kanisius.
- Mulyani, S., & Pratama, R. (2020). Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Proyek Pembangunan Jembatan Kaca. *Jurnal Tata Kelola dan Etika Bisnis*, 5(3): 234-249.
- Prabowo, H., & Setiawan, B. (2021). Manajemen Risiko Etis dalam Proyek Konstruksi Jembatan Kaca Kemuning. *Jurnal Manajemen Proyek dan Teknik Sipil*, 9(3): 201-215.
- Rahmawati, I., & Sulistyanto, S. (2022). Implikasi Etika Bisnis terhadap Keberlanjutan Proyek Jembatan Kaca Kemuning. *Jurnal Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, 5(2): 111-127.

- Soenarno, A., & Kusumawati, R. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Proyek Konstruksi Jembatan Kaca di Kemuning. *Jurnal Etika Bisnis dan Manajemen*, 6(2): 98-112.
- Utami, R., & Setiawan, B. (2023). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Pembangunan Jembatan Kaca: Analisis Praktik Terbaik. *Jurnal CSR dan Keberlanjutan*, 8(1): 56-71.
- Wibowo, A., & Santoso, D. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Proyek Pembangunan Jembatan Kaca Kemuning: Perspektif Etika Bisnis. *Jurnal Tata Kelola Korporasi*, 7(1): 32-46.
- Widyaningsih, N., & Sutanto, A. (2019). Analisis Penerapan Kode Etik Profesi dalam Pembangunan Infrastruktur Publik: Studi Kasus Jembatan Kaca Kemuning. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Publik*, 4(1): 67-81.
- Wijaya, N. H., Al Fajar, S., Tjandra, C., & Hendro, T. (2019). *Etika Bisnis: Panduan Bisnis Berwawasan Lingkungan bagi Profesional Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.